

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu sektor vital dalam kehidupan masyarakat yang memiliki peranan penting terhadap kemajuan sosial, ekonomi, dan pembangunan wilayah. Ketersediaan sistem transportasi yang aman, efisien, dan berkelanjutan tidak hanya memudahkan mobilitas manusia dan barang, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, konektivitas antar wilayah, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan dalam skala nasional menjadikan transportasi sebagai bagian penting dari kebijakan pembangunan infrastruktur yang bertujuan mewujudkan sistem transportasi terpadu yang berorientasi pada keselamatan, keterjangkauan, dan keberlanjutan. Selain itu, perkembangan jumlah penduduk dan pesatnya pertumbuhan sektor transportasi diberbagai kota di Indonesia telah menimbulkan beragam permasalahan transportasi. Peningkatan volume lalu lintas sering kali tidak diimbangi dengan kapasitas dan kualitas infrastruktur yang memadai, sehingga menimbulkan kemacetan, kecelakaan, dan penurunan kenyamanan pengguna jalan. Selain itu, penurunan minat masyarakat terhadap angkutan umum, lemahnya sistem manajemen lalu lintas, dan kurangnya kesadaran akan keselamatan transportasi menjadi tantangan tersendiri yang memerlukan perhatian serius dari pemerintah daerah.

Kota Kediri sebagai salah satu kota yang sedang berkembang di wilayah Provinsi Jawa Timur menghadapi dinamika transportasi yang cukup kompleks. Pusat kegiatan ekonomi, pendidikan, serta perdagangan yang semakin meningkat menyebabkan pertumbuhan pergerakan orang dan barang yang tinggi di wilayah ini. Selain itu, peningkatan aktivitas transportasi juga diikuti dengan meningkatnya potensi risiko kecelakaan lalu lintas. Polresta Kediri Kota mencatat bahwa 96,7% dari total 330 kasus kecelakaan yang terjadi sepanjang tahun 2024 berkaitan dengan faktor manusia. Situasi ini berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kemacetan, kecelakaan, serta menurunnya efisiensi sistem

transportasi secara keseluruhan. Upaya pengelolaan transportasi yang komprehensif melalui pendekatan yang mencakup aspek keselamatan, pelayanan angkutan, dan manajemen lalu lintas perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Dinas Perhubungan Kota Kediri sebagai salah satu instansi di bawah Pemerintahan Kota Kediri, memiliki peran strategis sebagai instansi teknis daerah yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi darat. Dinas Perhubungan tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana regulasi, tetapi juga sebagai pelaksana teknis yang secara langsung berhubungan dengan pengaturan arus lalu lintas, penyediaan sarana dan prasarana transportasi, serta peningkatan keselamatan pengguna jalan. Upaya ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pendataan dan pemeliharaan fasilitas jalan, pengawasan angkutan umum, perbaikan kinerja simpang, hingga pengembangan program keselamatan jalan berbasis masyarakat.

Pelaksanaan magang di Dinas Perhubungan Kota Kediri dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, khususnya Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dalam memahami cara kebijakan transportasi daerah diterapkan secara nyata di lapangan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya mempelajari teori manajemen transportasi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan teknis, administratif, dan evaluatif di lingkungan pemerintahan. Magang ini menjadi sarana pembelajaran aplikatif yang memungkinkan mahasiswa untuk mengamati permasalahan transportasi secara nyata, serta memahami bagaimana solusi dirancang dan diimplementasikan melalui kolaborasi antarbidang. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa diharapkan dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang mencerminkan tiga bidang utama di Dinas Perhubungan, yaitu bidang keselamatan, bidang angkutan, dan bidang lalu lintas. Kegiatan pada bidang keselamatan mencakup pemeriksaan kelengkapan inventarisasi Jalur Perlintasan Sebidang (JPL) serta pendataan dan pemeliharaan Alat Penerangan Jalan (APJ) sebagai upaya memastikan keamanan pengguna jalan. Pada bidang angkutan, dilakukan inventarisasi halte dan bus stop

SATRIA, serta pendataan kondisi eksisting berbagai jenis angkutan seperti angkutan sekolah, angkutan perkotaan, dan angkutan Mapan Ceria guna menilai efektivitas pelayanan angkutan publik. Sementara itu, bidang lalu lintas melibatkan kegiatan inventarisasi simpang dan analisis kinerja simpang yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengaturan arus kendaraan di kawasan perkotaan.

Melalui pelaksanaan kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bagaimana integrasi antara kebijakan, teknis lapangan, dan edukasi publik dilakukan dalam sistem transportasi perkotaan. Selain memberikan pengalaman praktis, kegiatan ini juga memperkuat kemampuan analitis, komunikasi, dan *problem solving* mahasiswa dalam konteks profesional di bidang transportasi. Oleh karena itu, kegiatan magang di Dinas Perhubungan Kota Kediri dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung terwujudnya sistem transportasi yang aman, tertib, dan berkelanjutan di tingkat daerah.

I.2. Tujuan

1. Mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan ke dalam praktik kerja nyata serta mengembangkan keterampilan teknis dan profesional di bidang transportasi.
2. Memberikan dukungan terhadap kegiatan dan proyek di instansi tempat magang serta menyumbangkan kontribusi dan solusi inovatif dalam menghadapi tantangan transportasi.
3. Memperkuat kerja sama antara kampus dan instansi pemerintahan serta menjadi sarana evaluasi kurikulum pendidikan agar lebih selaras dengan kebutuhan tenaga kerja di sektor transportasi.

I.3. Manfaat

1. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)
Hasil dari pembuatan laporan magang ini dapat menjadi salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya pada Program Studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan mitra eksternal khususnya Pemerintah Kota Kediri.

2. Bagi Dinas Perhubungan Kota Kediri

Hasil dari pembuatan laporan magang ini dapat memberikan bantuan data sekunder kepada Dinas Perhubungan Kota Kediri sebagai bahan dalam menangani permasalahan lalu lintas dan transportasi yang ada, sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan serta perumusan kebijakan yang lebih tepat dan efisien.

3. Bagi Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Hasil dari pembuatan laporan magang ini dapat menjadi pengalaman dan pembelajaran dalam memahami kondisi lapangan mengenai transportasi dan lalu lintas sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah dipelajari selama pendidikan di kampus.

I.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan magang yang dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kota Kediri meliputi:

1. Bidang Lalu Lintas

Bidang menyajikan gambaran mengenai pola perjalanan lalu lintas dan angkutan jalan di wilayah studi dengan menampilkan kecenderungan pergerakan lalu lintas serta mengidentifikasi berbagai permasalahan yang tengah dan berpotensi dihadapi. Selain itu, bidang ini juga menyediakan informasi tentang kinerja aktual lalu lintas di lapangan, sehingga dapat menjadi dasar dalam memahami tantangan transportasi yang ada di daerah tersebut.

2. Bidang Keselamatan

Bidang ini menyajikan gambaran mengenai 3 satuan pelayanan di antaranya satuan pengendalian operasional, Alat Penerangan Jalan (APJ), dan Jalur Perlintasan Langsung (JPL) yang ketiganya mengidentifikasi berbagai permasalahan di masing-masing bagiannya. Bidang Keselamatan LLAJ juga mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan, dan mengendalikan kebijakan pengendalian pelaksanaan rencana induk jaringan LLAJ, penyediaan perlengkapan jalan, dan peningkatan keselamatan jalan. Selain kegiatan teknis tersebut, terdapat program sosialisasi program keselamatan yang menjadi salah satu strategi dalam membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan berlalu lintas.

3. Bidang Angkutan

Bidang ini menyajikan gambaran profil dan kinerja angkutan umum sebagai moda transportasi yang digunakan masyarakat dalam menunjang mobilitas sehari-hari serta mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terdapat pada layanan angkutan yang dikelola Dinas Perhubungan Kota Kediri yang beroperasi dan melintasi di wilayah studi.

Ruang lingkup wilayah studi Kota Kediri mencakup tiga kecamatan dengan total 46 kelurahan yang telah dikelompokkan ke dalam beberapa zona. Pengelompokan ini akan dijelaskan lebih lanjut untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan penelitian di wilayah studi.

Tabel I. 1 Data Kecamatan dan Kelurahan Kota Kediri

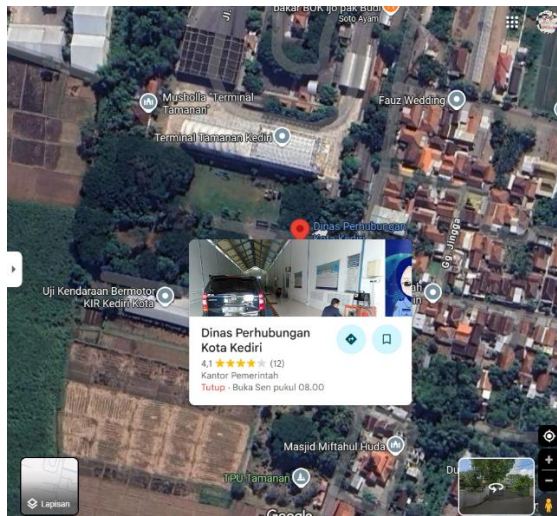
No	Kecamatan	Kelurahan
1.	Mojoroto	a) Dermo b) Mrican c) Gayam d) Ngampel e) Mojoroto f) Bujel g) Sukorame h) Pojok i) Campurejo j) Tamanan k) Banjar Melati l) Bandara Kidul m) Bandar Lor n) Lirboyo
2.	Kota	a) Balowerti b) Banjaran c) Dandangan d) Jagalan e) Kaliombo f) Kampungdalem

No	Kecamatan	Kelurahan
		g) Kemasan
		h) Manisrenggo
		i) Ngadirejo
		j) Ngronggo
		k) Pakelan
		l) Pocanan
		m) Rejomulyo
		n) Ringinanom
		o) Semampir
		p) Setonogedong
		q) Setonopande
3.	Pesantren	a) Banjaran
		b) Bangsal
		c) Betet
		d) Bawang
		e) Blabak
		f) Burengan
		g) Jamsaren
		h) Ketani
		i) Ngletih
		j) Pakunden
		k) Pesantren
		l) Singonegaran
		m) Tempurejo
		n) Tinalan
		o) Tosaren

I.5. Waktu dan Tempat Kegiatan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang oleh mahasiswa/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Semester VII Tahun akademik 2025/2026 dilaksanakan secara aktif dari tanggal 1 September 2025 sampai dengan 28 Februari 2026, dengan durasi pelaksanaan magang selama 6 bulan.

Lokasi pelaksanaan magang berada di Dinas Perhubungan Kota Kediri yang terletak di Jalan Semeru No.55, Semen, Tamanan, Kota Kediri.



Gambar I. 1 Peta Wilayah Kantor Dinas Perhubungan Kota Kediri

I.6. Metode Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan magang ini menerapkan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun proses pengumpulan data dalam penyusunan laporan magang dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi lapangan terkait objek kegiatan magang, seperti pemeriksaan kelengkapan inventarisasi Jalur Perlintasan Sebidang (JPL), pendataan dan pemeliharaan Alat Penerangan Jalan (APJ), inventarisasi halte dan bus stop SATRIA, serta analisis kinerja simpang di wilayah Kota Kediri. Melalui observasi ini, diperoleh data empiris mengenai kondisi eksisting fasilitas transportasi, tingkat kelengkapan, serta kebutuhan pemeliharaan yang diperlukan. Hasil observasi juga menjadi dasar untuk menilai kesesuaian antara data inventarisasi dengan kondisi faktual di lapangan

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pegawai dan staf teknis Dinas Perhubungan Kota Kediri yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan lapangan, seperti petugas bidang keselamatan, bidang angkutan, dan bidang lalu lintas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi tambahan terkait mekanisme kerja,

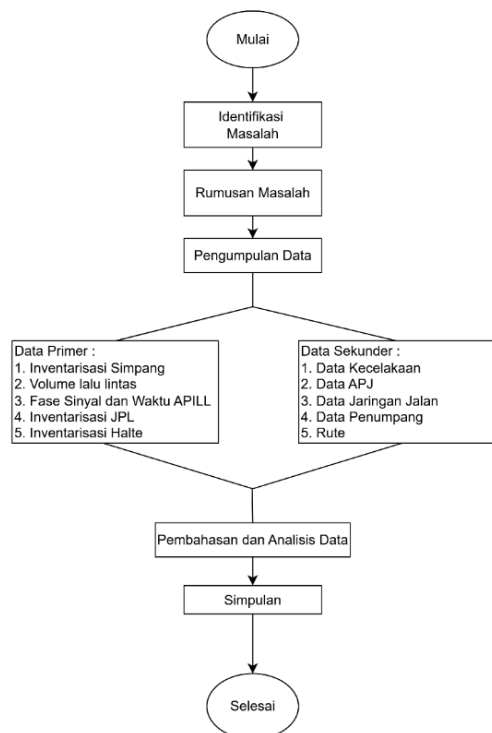
kendala yang dihadapi, serta kebijakan operasional dalam pengelolaan transportasi perkotaan. Metode ini membantu memperjelas data hasil observasi sekaligus memberikan gambaran mengenai proses pengambilan keputusan di tingkat instansi.

c. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan persepsi dari pihak-pihak yang berhubungan dengan objek kajian. Penggunaan kuesioner dilakukan pada kegiatan penyuluhan dengan sistem *Post Test* dan *Pre Test*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman sasaran penyuluhan terkait materi yang disampaikan oleh penyuluh. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

I.6.1. Bagan Alir

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai alur pelaksanaan kegiatan atau sistem yang dikaji dalam penelitian ini, berikut disajikan bagan alir yang menggambarkan tahapan-tahapan utama secara sistematis.



Gambar I. 2 Bagan Alir Pelaksanaan Kegiatan

I.6.2. Pengumpulan dan Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-analitik. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif dan analisis data numerik melalui statistik, matematika atau teknik komputasi. Data yang diperoleh bersumber dari data primer yang didapatkan melalui survei secara langsung di lapangan dan data sekunder yang didapatkan melalui instansi-instansi terkait.

I.6.3. Jadwal Kegiatan Magang

Tabel I. 2 Timeline Kegiatan Magang

No	Nama Kegiatan	September				Oktober				November			
		Week-1	Week-2	Week-3	Week-4	Week-1	Week-2	Week-3	Week-4	Week-1	Week-2	Week-3	Week-4
1	Orientasi dan Pengenalan Lingkungan Dinas Perhubungan	■											
2	Survei Permasalahan dan Penentuan Topik Magang & Tugas Akhir		■	■	■								
3	Pengambilan Data Laporan Kelompok					■	■	■	■				
4	Penyusunan Laporan Magang Kelompok												
5	Seminar Magang 1												
6	Pengambilan Data Laporan Individu					■	■	■	■	■	■	■	■
7	Penyusunan Laporan Individu												
8	Seminar Magang 2												
9	Penyusunan Proposal Tugas Akhir												
10	Logbook Harian	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

No	Nama Kegiatan	Desember				Januari				Februari			
		Week-1	Week-2	Week-3	Week-4	Week-1	Week-2	Week-3	Week-4	Week-1	Week-2	Week-3	Week-4
1	Orientasi dan Pengenalan Lingkungan Dinas Perhubungan												
2	Survei Permasalahan dan Penentuan Topik Magang & Tugas Akhir												
3	Pengambilan Data Laporan Kelompok												
4	Penyusunan Laporan Magang Kelompok												
5	Seminar Magang 1												
6	Pengambilan Data Laporan Individu					■	■	■	■				
7	Penyusunan Laporan Individu												
8	Seminar Magang 2												
9	Penyusunan Proposal Tugas Akhir												
10	Logbook Harian	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

I.7. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan ini adalah berdasarkan format seperti penulisan laporan penelitian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat kegiatan magang, metode kegiatan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi tentang profil lokasi magang, struktur organisasi lokasi magang, sumber daya manusia, tugas pokok dan fungsi.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan kegiatan magang, rekomendasi, serta rencana tindak lanjut program kerja untuk kedepannya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis terhadap hasil penelitian magang yang dilakukan dan penyusunan saran yang berguna untuk pedoman lanjutan.